

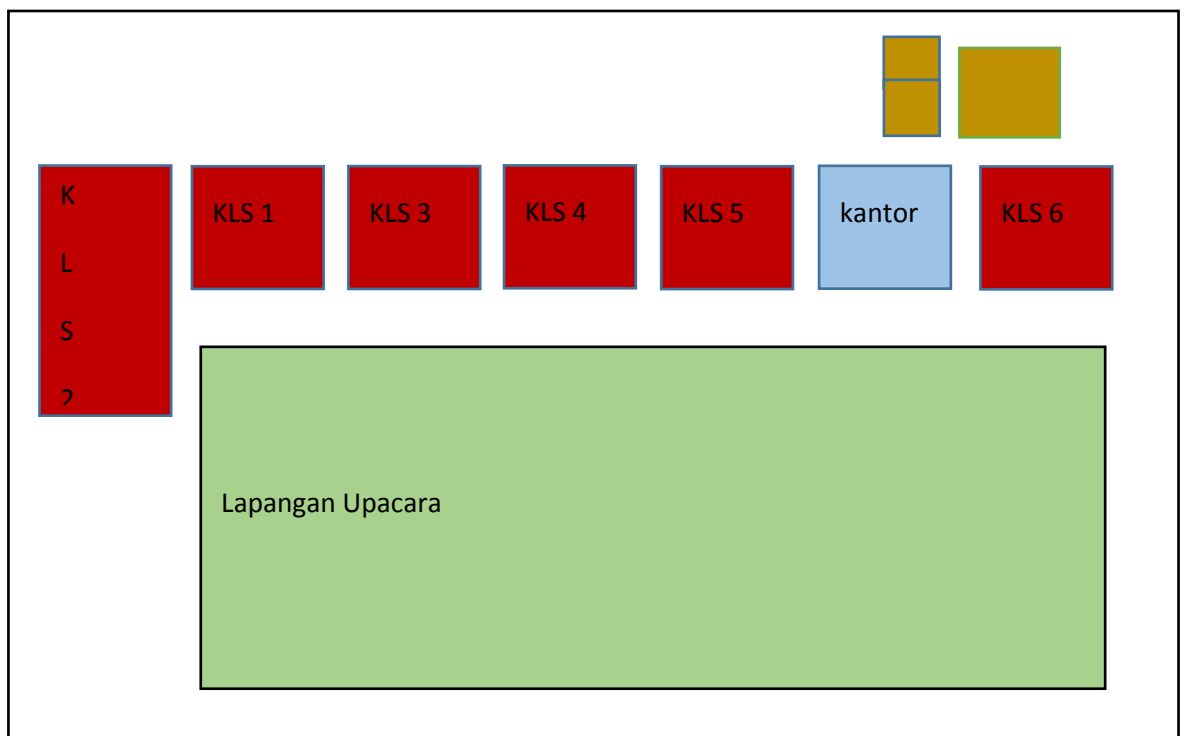
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian bertempat di SDN Gununghalu III Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 3.1. Denah SDN Gununghalu III Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan ditargetkan selama kurang lebih lima bulan dari mulai bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Dengan rincian jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2014/2015																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan ke SD																								
2	Pengambilan Data Awal																								
3	Wawancara dan Observasi																								
4	Pembuatan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Revisi dan Perencanaan																								
7	Penyusunan Bab I																								
8	Penyusunan Bab II																								
9	Penyusunan Bab III																								
10	Pelaksanaan																								
	a. Siklus I																								
	b. Siklus II																								
	c. Siklus III																								
11	Pengolahan dan Analisis Data																								
12	Penyusunan dan Revisi																								
13	Pemantapan																								
14	Sidang Skripsi																								

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gununghalu Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti lebih menemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswi kelas IV dalam pembelajaran baling-baling.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek tindakan di kelas agar lebih profesional.

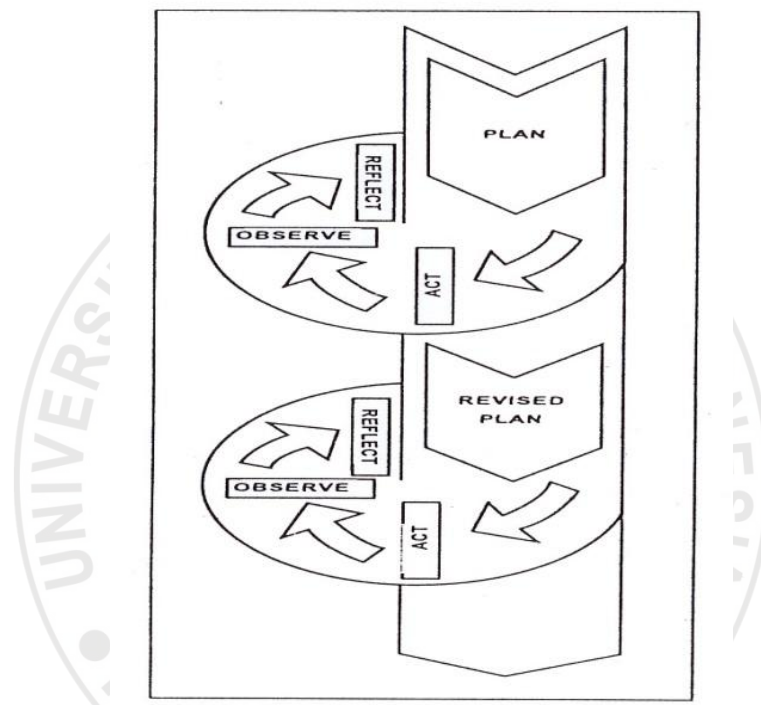
Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Menurut Sumadayo (2013, hlm. 23) tujuan penelitian tindakan kelas dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja-kinerja pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
- c. Mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar pembelajaran bermutu.
- d. Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi siswa dan kelas yang diajarnya.
- e. Mengeksplorasi dan membuahkan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran (misalnya; pendekatan, metode, strategi, dan media) yang dapat dilakukan oleh guru demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.
- f. Mencobakan gagasan, pikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran selain kemampuan inovatif guru.
- g. Mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realitas empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum atau asumsi.

Jadi dapat kita pahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasualistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan spiral kemmis dan mc, taggart, karena model ini menggunakan siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dalam pencapaian hasil. Berikut ini adalah gambar model alur siklus :



Gambar 3.2
Bagan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
Wiriamaadja (2014, hlm. 31)

Dari gambar di atas terlihat bahwa penelitian tindakan diawali dengan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku. Pelaksanaan (*action*) tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pengamatan (*observing*) berisi tentang pelaksanaan tindakan yang sedang terjadi, serta dampak terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti.

Refleksi (*reflecting*) merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan penguatan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh hasil yang objektif dalam pengumpulan data. Instrumen sangat penting dalam pengumpulan data karena memperoleh informasi-informasi yang tepat sehingga dengan adanya instrumen maka permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Menurut Arifin (2012, hlm. 225) mengatakan bahwa instrumen merupakan kunci dalam suatu penelitian. Jadi instrumen merupakan pembuka dalam proses penelitian, baik atau tidaknya sebuah penelitian itu tergantung juga baik atau tidaknya sebuah instrumen yang digunakan. Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Perencanaan (IPKG 1)

Lembar Perencanaan merupakan salah satu instrumen untuk merencanakan atau merumuskan program pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap selanjutnya disusun dalam lembar instrumen pelaksanaan.

- a. Perumusan tujuan pembelajaran, pada aspek ini meliputi:
 - 1) Merumuskan tujuan pembelajaran.
 - 2) Kejelasan rumusan.
 - 3) Kejelasan cakupan rumusan.
 - 4) Kesesuaian dengan kompetensi dasar.
- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media dan sumber belajar dan metode pembelajaran pada aspek ini meliputi:
 - 1) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.
 - 2) Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran.
 - 3) Memilih sumber belajar.
 - 4) Memilih metode pembelajaran.
- c. Merencanakan skenario pembelajaran. Pada aspek ini meliputi :
 - 1) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran penilaian.
 - 2) Menyusun langkah langkah pembelajaran.
 - 3) Menentukan alokasi waktu pembelajaran.

- 4) Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran.
- d. Merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian
 - 1) Menentukan prosedur dan jenis penilaian.
 - 2) Membuat alat penilaian.
 - 3) Menentukan kriteria penilaian.
- e. Tampilan dan dokumen rencana pembelajaran
 - 1) Kebersihan dan kerapian.
 - 2) Penggunaan bahasa tulis.

2. Lembar Pelaksanaan (IPKG 2)

Dalam lembar pelaksanaan ini memuat tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu lembar ini juga memuat tentang bagaimana mengelola inti pembelajaran dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam lembar pelaksanaan ini adalah sebagai berikut.

- a. Pra Pembelajaran, pada aspek ini meliputi:
 - 1) Kesiapan alat dan media pembelajaran.
 - 2) Memeriksa kesiapan siswa.
- b. Membuka pembelajaran
 - 1) Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.
 - 2) Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dari rencana kegiatan.
- c. Mengelola inti pembelajaran
 - 1) Memberikan gerakan dan contoh pada pembelajaran.
 - 2) Mengenal respon dan pertanyaan siswa.
 - 3) Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan dan gerakan badan.
 - 4) Memicu dan memelihara ketertiban siswa.
 - 5) Memantapkan penguasaan keterampilan gerak.
- d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran
 - 1) Merangkai gerak.

- 2) Memberikan kesempatan dan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak.
- 3) Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak.
- 4) Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- 5) Penggunaan alat dan media pembelajaran.
- e. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran
 - 1) Melaksanakan penilaian dan akhir proses pembelajaran.
 - 2) Melaksanakan penilaian pada akhir proses pembelajaran.
- f. Kesan umum kinerja guru dan
 - 1) Keefektifan proses pembelajaran.
 - 2) Penampilan guru dalam pembelajaran.
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan dalam upaya untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran untuk memperoleh informasi proses pembelajaran gerakan baling-baling. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 197) bahwa observasi adalah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Sejalan dengan pendapat Fathoni (2011, hlm. 104) bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerakan baling-baling SDN Gununghalu III.

Observasi dalam penelitian tindakan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dengan orientasi ke tindak berikutnya sebagai dasar bagi refleksi yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Maka dari itu peneliti menyusun lembar observasi.

Adapun lembar observasi ini adalah data yang berupa perkataan dan aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran gerakan baling-baling, siswa dapat menguasai gerakan baling-baling, dapat terekam melalui observasi ini untuk mengetahui format observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada bagian lampiran.

4. Lembar Tes

Menurut Susilawati (2013, hlm. 10) Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk memberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu.

Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui gerakan baling-baling. Tes yang digunakan adalah tes praktik gerakan baling-baling.

Pencapaian keberhasilan dapat diketahui melalui penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan sesudah proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan guru dengan cara mengobservasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian sesudah proses adalah hasil belajar siswa, yaitu penilaian tes individu yang berupa tes perbuatan.

5. Lembar Wawancara

Menyimpulkan selama proses pembelajaran berlangsung baik untuk guru matapelajaran maupun untuk siswa. Adapun pengertian wawancara menurut Burke Jhonson (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 188) teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.

6. Catatan Lapangan

Mendeskripsikan proses pembelajaran yang telah dilakukan selama satu kali pertemuan, dan komentar atas apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Wiriaatmadja (2014, hlm. 125) Kekayaan data dalam catatan lapangan, yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya merupakan kekuatan tersendiri dari peneliti tindakan kelas yang beriklim kualitatif secara mendasar (*grounded*) dan mulai dari akar rumput (*grass roots*).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang sudah didesain dalam faktor yang diselidiki. Untuk melihat kemampuan awal dalam gerakan baling-baling, siswa diberikan latihan tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan

mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan maksimal siswa dalam melakukan gerakan baling-baling.

Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka di laksanakan PTK. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Gununghalu III dilaksanakan dalam tiga siklus. setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c)observasi, dan d) refleksi adapun prosedur dalam penelitian yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Observasi atau pencarian data ke SD Yang akan dituju
 - b. Menganalisis alat bantu dalam pelajaran
 - c. Menyusun RPP
2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dari mulai metode yang akan dipakai sampai ke pelaksanaan pembelajaran yang sudah diskenario yang telah dikemas secara unik.

3. Tahap observasi
 - a. Dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, guru sebagai peneliti bertindak sebagai observer.
 - b. Membuat catatan lapangan mengenai hal yang terjadi saat penelitian di lapangan.
4. Tahap analisis dan refleksi
 - a. Menganalisis kegiatan dan menyimpulkan informasi-informasi.
 - b. Menyimpulkan hasil observasi bersama guru penjas yang bersangkutan.

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data hasil belajar dengan memberikan tes kepada siswa.
- b. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari catatan yang dibuat guru.

- d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstrak, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Hanifah, 2014, hlm. 78).

b. Pengkajian Data

Menurut Hanifah (2014, hlm. 78) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data dapat berupa tabel, grafik, maka dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hubungan antara kategori *flowchart* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Menurut Hanifah (2014, hlm. 78) kesimpulan adalah penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan data tersebut maka selanjutnya dipelajari dan diteliti agar menjadi lebih jelas dan dapat dimengerti.

G. Validasi Data

Validitas merupakan salah satu syarat penting dalam pelaksanaan seluruh jenis penelitian termasuk dalam PTK. Untuk mendapatkan data yang baik, peneliti perlu menyusun instrumen yang baik. Instrumen yang baik cirinya valid dan *reliable*. Instrumen yang valid adalah instrument yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Suherman, 2013, hlm. 64). Terdapat beberapa teknik

validasi yang digunakan dalam penelitian. Diantara teknik ini yang merujuk kepada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2014) adalah sebagai berikut.

1. *Triangulation*

Triangulation menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2014) merupakan teknik validasi data yang dilakukan dengan cara memeriksa kebenaran hipotesis konstruk dan analisis yang peneliti timbulkan sendiri dengan cara membandingkannya dengan hasil orang lain.

Teknik ini dilakukan dengan cara menganalisis serta membandingkan hasil dari beberapa informasi yang didapat. Baik dari hasil belajar siswa, wawancara serta aktivitas siswa selama pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian. *Triangulation* merupakan teknik yang harus dilakukan untuk memeriksa kebenaran informasi yang diperoleh dari hasil data di lapangan. Makna penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang dilakukan
 1. Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu buku KTSP 2006.
 2. Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016.
 3. Di sesuaikan dengan standar kompetensi.
 4. Di sesuaikan dengan kompetensi dasar.
- b. Waktu Pelaksanaan

Hari : Senin
 Tanggal : 4 April, 11 April 2016
 Tempat : SDN Gununghalu III
- c. Mengadakan Diskusi Dengan
 1. Guru Penjas

Nama : Aisah
 Nip : 1650749651300635
 Jabatan : Guru penjas SDN Gununghalu III
 2. Kepala Sekolah

Nama : Ayi Nendah, R S.Pd
 Nip : 196310231984102003
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Gununghalu III
 3. Siswa Kelas IV SDN Gununghalu III

2. *Member Check*

Pada penelitian dibutuhkan data yang valid sebagai bahan yang dapat diuji keabsahannya. Hopkins (Wiriaatmadja, 2014) menyatakan “bahwa *member check* merupakan teknik validasi data yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali semua informasi yang diperoleh dalam kegiatan observasi dan wawancara dari narasumber”. Maksudnya adalah sebelum melaksanakan sebuah penelitian untuk meningkatkan gerakan baling-baling, terlebih dahulu peneliti akan memeriksa informasi data yang telah diperoleh pada saat melakukan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan. Dalaam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar gerakan baling-baling menggunakan media *puzzle* ini, yang dijadikan sebagai narasumber yaitu :

- a. Seluruh siswa kelas IV SDN Gununghalu III
- b. Guru Penjas SDN Gununghalu III : Aisah
Nip : 1650749651300635
- c. Kepala Sekolah SDN Gununghalu III : Ayi Nendah, R S.Pd
Nip : 196310231984102003

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan yang terjadi yaitu siswa belum bisa mencapai tujuan dengan baik pada sebuah pembelajaran gerakan baling-baling. Dengan begitu, peneliti akan memeriksa kembali informasi yang telah didapat dengan tujuan untuk memastikan bahwa data tersebut sifatnya sudah pasti/tetap dan tidak adanya perubahan, sehingga dapat dipastikan keajegan datanya dan data tersebut dapat diperiksa keabsahannya.

3. *Audit Trial*

Pada teknik ini berguna untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data yang dipakai peneliti dan di dalam pengambilan kesimpulan. Audit trai juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra peneliti lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kebenaran mengenai prosedur pengumpulan data yang telah diperoleh pada saat pembelajaran gerakan baling-baling dengan cara mendiskusikan dengan guru penjas itu sendiri ataupun kepala sekolah serta pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa lainnya.

Audit trail peneliti ini yaitu untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data untuk mendapatkan validitas yang tinggi dengan mendiskusikannya dengan:

- | | | |
|----|-----------------------------------|-----------------------------|
| a. | Pembimbing I | : Respaty Mulyanto, M.Pd |
| | Nip | : 195905201988031002 |
| | Pembimbing II | : Anggi Setia Lengkana M.Pd |
| | Nip | : |
| b. | Guru Penjara SDN Gununghalu III | : Aisah |
| | Nip | : 1650749651300635 |
| c. | Kepala Sekolah SDN Gununghalu III | : Ayi Nendah, R S.Pd. |
| | Nip | : 196310231984102003 |

4. *Ekspert Opinion*

Ekspert opinion merupakan teknik validasi data yang dilakukan dengan cara meminta nasihat atau pendapat pakar tentang temuan-temuan yang ditemukan di lapangan. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan peneliti dapat dipertanggung jawabkan. Kegiatan ini ditunjukkan untuk memperoleh data validitas tinggi dan mendiskusikannya dengan:

- | | | |
|----|-----------------------------------|-----------------------------|
| a. | Pembimbing I | : Respaty Mulyanto, M.Pd |
| | Nip | : 195905201988031002 |
| | Pembimbing II | : Anggi Setia Lengkana M.Pd |
| | Nip | : |
| b. | Guru Penjara SDN Gununghalu III | : Aisah |
| | Nip | : 1650749651300635 |
| c. | Kepala Sekolah SDN Gununghalu III | : Ayi Nendah, R S.Pd. |
| | Nip | : 196310231984102003 |

